BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of Care (CoC) merupakan pendekatan pelayanan Kebidanan yang menyeluruh, berkesinambungan, dan berpusat Pada Perempuan, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, BBL, Nifas, Sampai dengan pelayanan keluarga berencana yang Bertujuan untuk Setiap perempuan mendapatkan perawatan Secara konsisten dan Terpadu. Asuhan kebidanan komprehensif Adalah asuhan yang diberikan Secara menyeluruh dengan adanya Pemeriksaan sederhana dan Konseling asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai Bentuk penerapan fungsi, Kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam Memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya Untuk menurunkan Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi indikator utama untuk menilai tingkat kesehatan masyarakat di suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. WHO mencatat bahwa pada tahun 2023, angka kematian ibu di Indonesia tercatat sebesar 140 kematian per

100.000 kelahiran hidup, menunjukkan penurunan signifikan dari 311 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2000. Penurunan ini dikaitkan dengan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan ibu hamil, fasilitas persalinan yang lebih aman, serta peningkatan keterampilan tenaga kesehatan. Sementara itu, angka kematian bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan kemajuan, menurun dari 52 menjadi 21 kematian per 1.000 kelahiran hidup dalam periode yang sama. WHO menyoroti bahwa faktor kunci penurunan AKB mencakup cakupan imunisasi yang tinggi, pemberian ASI eksklusif, perawatan neonatal esensial, serta peningkatan edukasi dan kesadaran ibu terhadap kesehatan bayi. Meski begitu, WHO tetap mendorong peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar serta penguatan sistem pemantauan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi secara berkelanjutan (WHO, 2023).

Tujuan utama asuhan kebidanan komprehensif adalah Memastikan keselamatan ibu dan bayi melalui pelayanan Kebidanan Yang menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan Sejak masa Kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Pelayanan ini Bertujuan untuk mendeteksi dini faktor risiko dan Komplikasi, Memberikan intervensi tepat waktu, serta Meningkatkan kualitas hidup Ibu dan anak. Selain itu, asuhan Kebidanan komprehensif juga Mendukung pemenuhan standar Pelayanan

kesehatan dan berkontribusi Terhadap penurunan Angka kesakitan serta kematian ibu dan bayi Melalui pendekatan Yang aman, humanis, dan sesuai standar profesi (Widyaningsih et al., 2023).

Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), Jumlah kematian ibu meningkat dari 4.005 kasus pada Tahun 2022 Menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023 dengan Penyebab utama adalah Hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia/eklampsia) serta pendarahan Selama atau setelah persalinan, sedangkan kematian bayi naik dari 20.882 menjadi 29.945 kasus dalam periode yang sama, dengan Penyebab paling sering adalah bayi berat lahir rendah (BBLR) atau Prematuritas, serta asfiksia saat lahir. Untuk mengatasi tantangan ini, Kemenkes telah menerapkan sejumlah intervensi, seperti menaikkan Jumlah pemeriksaan kehamilan dari empat menjadi enam kali, termasuk Dua pemeriksaan oleh dokter; pemberian tablet tambah darah dan Makanan tambahan untuk ibu hamil dengan anemia atau kurang energi Kronik (KEK); penguatan sistem rujukan dan peningkatan kualitas Fasilitas kesehatan rujukan seperti PONEK dan RS pengampu nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Provinsi Maluku masih menghadapi tantangan dalam menurunkan AKI dan AKB. Data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku tahun 2023 menunjukkan AKI sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup, yang lebih

Tinggi dari rata-rata nasional (Dinkes Provinsi Maluku, 2023). Faktor geografis kepulauan, keterbatasan fasilitas kesehatan, dan Distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata memperburuk situasi. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan pelayanan Kesehatan yang terintegrasi dan berkesinambungan untuk Menjangkau seluruh ibu hamil dan bayi di wilayah tersebut (Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, 2023).

Upaya lain yang turut berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB adalah pemanfaatan Teknologi digital untuk mendukung layanan kesehatan ibu dan Anak. Penerapan aplikasi berbasis *telemedicine* dan *digital health record* membantu tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam melakukan pencatatan terintegrasi, pemantauan status ibu hamil, serta pengingat jadwal pemeriksaan ANC, persalinan, dan imunisasi bayi. Strategi ini terbukti meningkatkan cakupan pelayanan serta mempercepat deteksi dini komplikasi di lapangan, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap fasilitas Kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari puskesmas Nania Kota Ambon pada Tahun 2025, jumlah ibu hamil sebanyak 394 orang, Cakupan ibu hamil yang melakukan K1 sebanyak 394 orang K4 sebanyak 345 orang, persalinan di faskes sebanyak 317 Orang, persalinan di rumah di tolong nakes sebanyak 5 Orang, jumlah bayi sebanyak 301 orang dengan jumlah KN1 Sebanyak 313

orang, KN2 sebanyak 5 orang, KN3 sebanyak 324 Orang. Jumlah ibu nifas sebanyak 434 orang, jumlah KF 1 Sebanyak 313 orang, jumlah KF2 sebanyak 321 orang, jumlah KF3 sebanyak 1.839 orang, Jumlah KF 4 sebanyak 301 orang. Jumlah akseptor Kb Sebanyak 3.024 orang, yang menggunakan Kb suntik sebanyak 1.283 Orang, KB pil sebanyak 325 orang, KB implant sebanyak 152 orang, yang Menggunakan AKDR sebanyak 39 orang, dan MOW sebanyak 40 orang (Puskesmas Nania,2025).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. N selama masa Kehamilan Persalinan, Bayi baru lahir, neonatus, Nifas dan Pemilihan alat Kontrasepsi dalam Laporan Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di Wilayah Kerja Puskesmas Nania Kota Ambon" dengan Menggunakan manajemen 7 Langkah Varney dan Pendokumentasian Secara SOAP.

B. Rumusan Masalah

Kehamilan, Persalinan dan Nifas adalah suatu kondisi yang Normal, namun memerlukan pengawasan supaya tidak berubah Menjadi yang abnormal atau kematian. Kematian ibu bisa terjadi Akibat keterlambatan dan di perlukan asuhan kebidanan secara Kompherensif sebagai salah satu cara untuk menurunkaan AKI. Dengan demikian, rumusan masalah adalah "Bagaimanakah

Penerapan Asuhan Kebidanan Kompherensif pada Ny. N Di Puskesmas Nania Kota Ambon?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di Wilayah kerja Puskesmas Nania Kota Ambon, dengan menggunakan Manajemen 7 langkah varney dan Pendokumentasian secara SOAP.

2. Tujuan khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N di wilayah Kerja Puskesmas Nania Kota Ambon dengan menggunakan pendokumentasian SOAP

   b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. N di Rumah Sakit Al-Fatah Kota Ambon dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

   c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. N di Rumah Sakit Al-Fatah Kota Ambon dengan menggunakan pendokumentasian SOAP

   d. Melakukan asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir dan Neonatus Pada bayi Ny. N di wilayah kerja Rumah Sakit Al-Fatah Kota Ambon dengan Menggunakan pendokomentasian SOAP.

e. Melakukan pelayanan KB pada Ny. N di wilayah kerja Puskesmas Nania Kota Ambon dengan menggunakan Pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil Penulisan ini dapat di gunakan sebagai bahan informasi Bagi perkembangan ilmu kebidanan, khususnya dalam pemberian Asuhan kebidanan yang komprehensif

2. Secara Aplikatif

   a. Bagi tenaga Kesehatan

      Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi Kesehatan Dalam ragka meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan Asuhan Kebidanan yang komprehensif

   b. Bagi institusi pendidikan

      Di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah referensi yang dapat di jadikan acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi Baru Lahir dan Neonatus dan KB.

   c. Bagi Klien/pasien

      Diharapkan dapat menambah pengetahuan pasien dalam hal

      Asuhan kebidanan komprehensif sehingga pasien turut aktif

dalam Melakukan pemeriksaan kehamilan sampai dengan penggunaan Alat kontrasepsi

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Peneliti yang Serupa

No	Peneliti/Tahun	Judul penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Megiana.M Tasidjawa (2024)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Di Wilayah Kerja Puskesmas Poka rumah tiga kota ambon	Studi Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah atau masih dalam keadaan fisiologis
2	Cikita Aulia Masa (2025)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di Wilayah Kerja Puskesmas kabupaten Maluku tengah	Study Asuhan Komprehensif	Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya penyulit yang menyertai selama hamil.

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan Studi Kasus sebelumnya. Perbedaan dengan studi kasus yang di lakukan Oleh Peneliti adalah Pada :

1. Waktu, tempat dan subjek penelitian, pada studi kasus ini penulis Menggunakan di Wilayah Kerja puskesmas Nania Kota Ambon periode 2026 Pada Ny. N dengan menggunakan metode manajemen asuhan kebidanan 7 Langkah Varney dan SOAP.